

PENGARUH KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI

THE EFFECT OF COMPANY OPERATIONAL COMPLEXITY, AUDITOR SWITCHING ON AUDIT DELAY WITH CAP'S REPUTATION AS A MODERATING VARIABLE



Hairul Triwanti, S.E., Ak., M.M.

NIDN : 03.110471.01

HALAMAN PENGESAHAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL FEB-UMJ

Judul Penelitian : **Pengaruh Kompleksitas Operasi
Perusahaan, Auditor Switching Terhadap
Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai
Variabel Moderasi**

Program Studi : Akuntansi

Ketua Peneliti

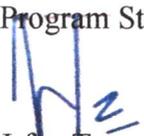
- a. Nama Lengkap : Hairul Triwanti, SE., Ak., MM.
- b. NIDN : 03.110471.01
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. No. Hp : 081315818284
- f. Alamat Email : -

Anggota Peneliti

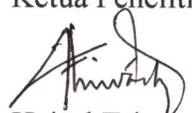
- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN (Jika Ada) :
- c. Program Studi :
- d. No. Hp :
- e. Alamat Email :

Jakarta, 11 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

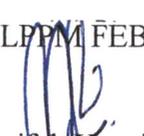

Dr. M. Irfan Tarmizi, SE., Ak., MBA.
NIDN. 03230372.03

Ketua Peneliti,


Hairul-Triwanti, SE., Ak., MM.
NIDN. 03110471.01

Menyetujui,

Ketua LPPM FEB-UMJ


Dr. Nazifah Husainah, SE., MM.
NIDN. 03.060566.01


Dekan
Luqman Hakim, SE. Ak. MSi
NIDN. 03.041176.04

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hairul Triwarti, SE., Ak., MM.
NIDN : 03.110471.01
Pangkat/Golongan : IIC
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

“Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Auditor Switching Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi”

Yang dilaporkan dalam Penelitian Internal Dosen FEB-UMJ tahun 2020 bersifat **orisinal dan belum dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

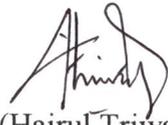
Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke FEB-UMJ.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM-UMJ


(Dr. Nazifah Husainah, SE., MM.)
NIDN. 03.060566.01

Jakarta, 11 Januari 2020
Yang menyatakan,
Ketua Peneliti


(Hairul Triwarti, SE., Ak. MM.)
NIDN. 03.110471.01

Biodata Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hairul Triwarti, SE., Ak., MM.
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	20 527
5	NIDN	03.110471.01
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekan Baru, 11 April 1971
7	Email	hairul69@yahoo.com
8	Nomor Telepon/Hp	081315818284
9	Alamat Kantor	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 49 Cirendeu-Ciputat Tangerang Selatan
10	Nomor Telepon/Hp	(021) 7402623/7405304
11	Lulusan yang dihasilkan	S-1= orang, S-2=.... orang, S-3=..... orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Akuntansi Keuangan
		2. Akuntansi Sektor Publik
		3. Akuntansi Manajemen
		4. Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Muhammadiyah Jakarta	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Manajemen	
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta/Rp)
1				
2				
3				
Dst				

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta/Rp)
1				
2				
3				
Dst				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Judul	Volume/Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst				

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst				

J. Penghargaan dalam 5 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Judul Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu pernyataan dalam pengajuan Penelitian Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 11 Januari 2020
Ketua Peneliti,



(Hairul Triwanti, SE., Ak., MM.)
NIDN. 03.110471.01

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay* dan Reputasi KAP sebagai variable moderasi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan *go public* manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel yang digunakan dengan memberikan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan program aplikasi *E-views 9* sebagai alat bantu untuk menganalisis data sampel yang digunakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Dan *Auditor Switching* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan Reputasi KAP yang mempengaruhi Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Ditambah hasil simultan menunjukan Reputasi KAP yang mempengaruhi *Auditor Switching* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci : Kompleksitas Operasi Perusahaan, *Auditor Switching*, Reputasi KAP, *Audit Delay*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Company's Operational Complexity, Auditor Switching on Audit Delay and KAP Reputation as moderating variables. The research conducted is a quantitative study using secondary data, namely data taken from the financial statements of publicly listed manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019.

This study uses purposive sampling method in determining the sample used by providing criteria that have been determined by the researcher. Researchers used the E-views 9 application program as a tool to analyze the sample data used.

The results of this study indicate that the Company's Operational Complexity has no significant effect on Audit Delay. And Auditor Switching has no significant effect on Audit Delay. While the reputation of the Public Accountant Firm which affects the complexity of the company's operations has a significant effect on the audit delay. Plus the simultaneous results show that KAP's reputation which affects Auditor Switching has no effect on Audit Delay.

Keywords: Company Operations Completion, Auditor Switching, KAP Reputation, Audit Delay.

PENDAHULUAN

Penyajian informasi dapat bermanfaat bila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Nilai dan ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting dari sebuah laporan keuangan. Menurut Suwardjono (2002), ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Informasi yang memiliki prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan historis suatu entitas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha sesuai dengan prinsip PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Menurut Asthon (1987) ketepatan waktu publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh *audit delay*. *Audit delay* merupakan keterlambatan penyelesaian audit yang dapat dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan. Ketelitian dan kecermatan disertai dengan mengumpulkan alat bukti yang cukup dan memadai harus dilakukan dalam proses audit. *Audit delay* merupakan senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan (Puspitasari, 2012). Hajiha dan Rafiee (2011), mengukur *audit delay* dilihat dari jumlah hari antara akhir tahun fiskal laporan keuangan hingga diterbitkannya laporan audit independen. Menurut Parameswari (2012), *audit delay* yang terjadi di Indonesia akan berdampak negatif bagi kelangsungan perusahaan karena lamanya waktu penyelesaian proses audit akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Oleh karena itu semakin singkat *audit delay*, maka akan semakin relevan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Auditor *switching* adalah pergantian KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Auditor *switching* dapat bersifat *mandatory* (wajib) atau *voluntaru* (sukarela). Auditor *switching* yang bersifat *mandatory* (wajib) terjadi karena melaksanakan kewajiban dari ketentuan regulasi yang berlaku. Sedangkan *voluntary auditor switching* terjadi karena suatu alasan atau terdapat faktor-faktor tertentu dari pihak perusahaan klien maupun dari KAP yang bersangkutan di luar ketentuan regulasi yang berlaku. Pergantian auditor ini bertujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor.

TINJAUAN LITERATUR DAN KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan prinsipal (pemilik). Prinsipal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal, sementara agen adalah yang diberi mandat (Astika, 2010). Perekonomian modern manajemen dan pengelolaan perusahaan semakin banyak dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Ketika dapat pemisahan antara pemilik (*Principal*) dengan manajer (*agen*) di suatu perusahaan, maka terdapat kemungkinan bahwa keinginan pemilik diabaikan. Fakta ini dan kesadaran bahwa agen itu mahal, menetapkan landasan bagi sekelompok gagasan rumit namun bermanfaat yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Ketika pemilik (atau manajer) mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan pada pihak lain, terdapat hubungan keagenan antara kedua pihak. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*) Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat pada aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat taat, tunduk dan patuh terhadap ajaran atau peraturan yang ada. Teori Sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemiliki informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima.

A. Penelitian terdahulu

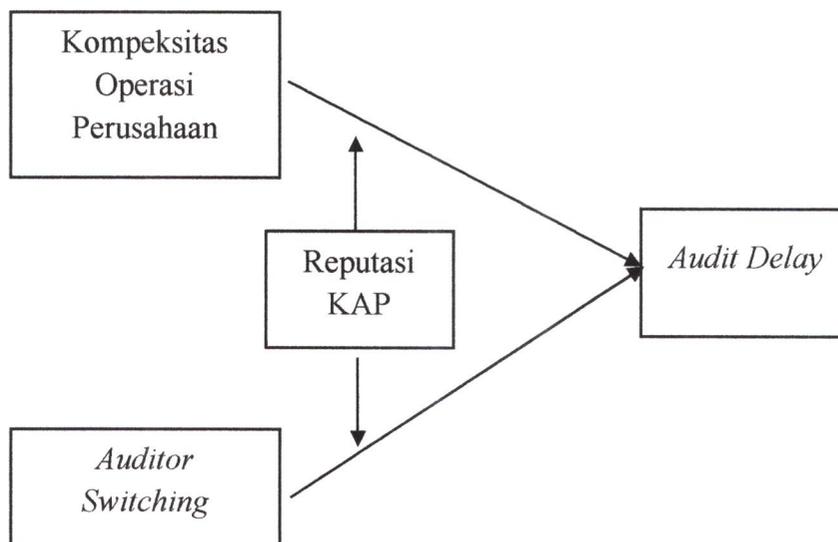
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan dan perbedaan	Hasil penelitian
1.	Beger Tasasta Sari Pahala (2019)	Pengaruh <i>Audit tenure</i> , kompleksitas operasi, pergantian auditor, dan <i>financial distress</i> terhadap <i>audit delay</i> (Studi empiris pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI 2013-2017)	Persamaan dengan penelitian tersebut adalah variabel kompleksitas operasi, variabel pergantian auditor atau <i>switching</i> , penelitian kuantitatif, menggunakan data yang bersumber	Variabel penelitian sebesar 24,2%. Sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian. Hasil uji F menunjukkan model penelitian telah fit sebesar

			dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan perbedaan dan perbedaannya yaitu Variabel <i>financial distress</i> tidak digunakan dalam penelitian ini. Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terbaik di BEI 2017-2019)	9,291. Hasil pengujian statistit menunjukkan <i>financial distress</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan variabel <i>audit tenure</i> , kompleksitas operasi dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
2.	Pratiwi & Wiratmaja, (2018)	Pengaruh audit tenure dan kompleksitas operasi terhadap audit delay perusahaan pertambahan di BEI tahun 2013-2016.	Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel kompleksitas operasi, menggunakan data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perbedaannya yaitu variabel <i>audit tenure</i> .	Hasil dalam penelitian adalah <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .

B. Kerangka Berpikir

Tabel 2.2
Kerangka Berpikir



C. Hipotesis

Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat langsung dari pembagian kerja dan pembentukan departemen yang berfokus pada jumlah unit yang berbeda secara nyata. Organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan audit menimbulkan masalah yang manajerial dan organisasi yang lebih rumit karena terjadi ketergantungan yang semakin kompleks. Kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit. Dalam penelitian Siuko (2009) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan ditemukan dapat memperpanjang *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2) Jenis penelitian dibagi menjadi 2 yaitu: Penelitian Kuantitatif, penelitian yang berupa angka dan teknik pengolahannya menggunakan statistik. Penelitian Kualitatif, penelitian yang bersifat apa adanya dari kondisi sesuatu yang kita teliti. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diteliti sebelumnya, dengan menggunakan data sekunder, berupa data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs yang resmi dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kompleksitas operasi perusahaan sebagai variabel X_1 , Reputasi KAP sebagai variabel X_2 , *Auditor Switching* sebagai Variabel X_3 dan *Audit Delay* sebagai variabel Y . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efer Indonesia periode 2017-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan). Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

ANALISIS DATA

Metode analisis dimaksud untuk menguraikan langkah demi langkah dalam menganalisis data dengan metode tertentu yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi data panel yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Metode analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program *Eviews 9*. Model regresi data panel

menggunakan data cross section dan time series, menurut Yana Rohmana (2010:236), yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n$$

Y = Variabel dependen (*Audit Delay*)

α = Konstanta, merupakan sebuah tempat yang dapat

METODE PEMILIHAN DATA

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara melakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*.

UJI KELAYAKAN MODEL

1. Uji Hipotesis

Uji t (secara parsial)

Menurut Qur'aniah dan Isyuardhan (2018) pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap dependen. Dan untuk menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik secara terpisah atau parsial. Uji Hipotesis (Uji Statistik t), dengan dasar pengambil keputusan dimana $t_{hitung} > f_{tabel}$ dan pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) atau berdasarkan nilai signifikan yaitu nilai sig < probabilitas 0,05

i.i Jika nilai Sig > Prob 0,05, maka H0 diterima dengan kata lain hipotesis ditolak.

i.ii Jika nilai Sig < Prob 0,05, maka H0 diterima dengan kata lain hipotesis diterima.

2. Uji f (secara simultan)

Uji f dilakukan untuk menguji secara simultan apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan syarat $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan < 0,05 (Qur'aniah dan Isyuardhan, 2018).

i.i Jika F hitung > F tabel atau nilai sig < 0,05, maka menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan.

i.ii Jika F hitung < F tabel atau nilai sig > 0,05, maka menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian diteliti dalam yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data terkait Perusahaan Manufaktur yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil melalui website Bursa Efek Indonesia. Total Perusahaan yang dijadikan populasi sebanyak 169 dan populasi dapat diperoleh sampel dengan Teknik *Purposive Sampling* (berdasarkan kriteria) yang dibutuhkan peneliti. Sehingga berdasarkan kriteria tersebut maka Perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 46 yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

HASIL ANALISIS DATA

Statistik deskriptif membuktikan gambaran suatu data penelitian, dimana hasil dari analisis berupa *mean, median, maximum, minimum, standard deviation dan observations* dari setiap variabel yang diteliti yaitu variabel independen yang terdiri dari kompleksitas operasi perusahaan, *auditor switching* dan reputasi KAP dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *audit delay*.

Tabel 4.2
Uji Statistika Deskriptif

Date: 01/18/21
Time: 22:22
Sample: 2017
2019

	AD	KOP	AS	RK	RKKOP	RKAS
Mean	70.71970	5.863636	0.325758	0.212121	3.393939	0.106061
Median	80.50000	1.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Maximum	201.0000	56.00000	7.000000	1.000000	56.00000	1.000000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	39.55271	11.32165	0.736157	0.410368	10.73537	0.309088
Skewness	-0.061074	2.719547	5.859375	1.408374	3.569052	2.558753
Kurtosis	3.613894	10.64744	52.19349	2.983516	15.63752	7.547215
Jarque-Bera Probability	2.154822 0.340476	484.3692 0.000000	14065.31 0.000000	43.63886 0.000000	1158.627 0.000000	257.7632 0.000000
Sum	9335.000	774.0000	43.00000	28.00000	448.0000	14.00000
Sum Sq. Dev.	204938.6	16791.55	70.99242	22.06061	15097.52	12.51515
Observations	132	132	132	132	132	132

PENUTUP

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas operasi perusahaan, *auditor switching* terhadap *audit delay* dengan variabel reputasi KAP sebagai variabel moderasi yang memoderasi kompleksitas operasi perusahaan, *auditor switching* terhadap *audit delay*. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka didapat kesimpulan berupa: Terdapat tidak berpengaruh secara positif terhadap *audit delay* dan signifikan, dimana nilai kompleksitas operasi perusahaan sebesar 0.0985 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti Hipotesis 1 ditolak dengan nilai koefisien parsial variabel tingkat profitabilitas sebesar 1.022463, yang menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel reputasi KAP mempengaruhi kompleksitas operasi perusahaan, dimana nilai probabilitas sebesar 0.0295 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti Hipotesis 3 diterima dengan nilai koefisien parsial variabel tingkat profitabilitas sebesar -1.802301, yang menunjukkan bahwa reputasi KAP yang baik dan jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan yang lebih banyak yang harus diperiksa dalam setiap transaksi dan catatan yang menyertainya, sehingga auditor memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan pekerjaan auditnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Prawoto, Nano. 2017. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J. and Elliott, R. K. . 1987. Audit Delay and the Timeliness of Corporate Reporting. Contemporary Accounting Reserch, pp: 657-673.
- Astika, LB. Putra. 2010. Teori Akuntansi: *Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Financial Accounting Standards Board.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 10 (2nd ed.). Semarang
- Hajiha dan Rafiee. 2011. The Impact of Internal Audit Function Quality on Audit Report Lag (Arl) dengan Spesialisasi Auditor Indurstri sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Diponogoro.
- Indonesia (Periode Tahun 2008-2010). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, pp:19-30.
- Prameswari, Afina Survita dan Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2015. "Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia)”.Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta. Volume 29.Nomor 1.

Qur'aniah., Isyнуwardhan. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Investama Ventura Syariah Periode 2009-2016). *E-Proceeding Of Management* : Vol.5, No.2 Agustus 2018 | Page 2352.

Rohmana, Yana. (2010). Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews. Bandung: Laboratorium Pend. EKOP FPEB UPI.

Siuko, Saara. 2009. Earning Reporting Lead Time, Diakses Tanggal 1 Maret 2017.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta.